



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 4826-4830

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Dampak *Financial Technology* Pada *Cash Flow* Komunitas UMKM Kabupaten Sleman DIY

Gading Putri Herwinda^{1*}, Hempry Putuhena²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

*Email: herwindamail@gmail.com

Abstrak

Fintech menjelma menjadi bagian yang terpisahkan bagi pelaku UMKM di kabupaten sleman. berbagai layanan seperti pembayaran digital sampai dengan investasi berbasis platform sangat membantu keberlanjutan UMKM. penelitian ini bertujuan melihat dampak *fintech* pada *cash flow* UMKM. untuk menjawab tujuan ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 100 responden yakni pelaku UMKM. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, mayoritas responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman sangat sering menggunakan layanan *fintech* seperti *e-wallet* dan *mobile banking* dalam aktivitas transaksi usaha mereka. kedua, *fintech* memberikan dampak dalam membantu para pelaku usaha memantau dan mengelola pemasukan serta pengeluaran secara lebih mudah dan efisien. ketiga, *fintech* sangat membantu dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha. keempat, layanan *fintech* memberikan pengaruh dalam mempercepat proses penerimaan pembayaran dari pelanggan. kelima, penggunaan *fintech* pembayaran secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam pembuatan dan akses laporan keuangan usaha. hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang sangat penting bagi pelaku UMKM karena *fintech* bukan hanya sekadar alat pembayaran, melainkan juga merupakan komponen penting dalam proses manajemen bisnis yang menunjang peningkatan daya saing UMKM di pasar lokal maupun lebih luas.

Kata Kunci: *Cash Flow*, *Financial Technology*, UMKM.

1. Latar Belakang

Financial Technology (*Fintech*) merupakan inovasi teknologi di sektor keuangan yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan kualitas layanan keuangan bagi berbagai kalangan. Berbagai layanan yang termasuk dalam *fintech* meliputi pembayaran digital, pinjaman online, investasi berbasis platform, hingga asuransi digital, yang semuanya dirancang untuk memberikan akses keuangan yang lebih cepat dan praktis. *Fintech* memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Fandiyanto et al., 2024) dan memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, mulai dari akses pembiayaan yang lebih mudah melalui platform pinjaman online tanpa prosedur rumit, hingga efisiensi transaksi melalui layanan pembayaran digital yang cepat dan aman. Selain itu, *fintech* turut mendorong peningkatan inklusi atau kesetaraan dalam keuangan dengan membuka akses bagi pelaku usaha yang sebelumnya tidak terjangkau layanan keuangan formal. Aplikasi keuangan berbasis digital juga mempermudah UMKM dengan membantu pencatatan dan analisis transaksi dan juga dapat meningkatkan nilai penjualan (Yasin, 2024) sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih tepat serta. *Fintech* membuka peluang pemasaran digital melalui *e-commerce*, serta mendorong inovasi produk dan layanan agar UMKM dapat menyesuaikan diri dengan tren pasar.

Di sisi lain *Fintech* telah menjadi inovasi penting dalam sektor keuangan yang berkontribusi meningkatkan akses keuangan sekaligus memberdayakan komunitas yang sebelumnya terpinggirkan. Melalui layanan seperti *mobile banking*, dompet digital, *microfinance*, dan pinjaman *peer-to-peer* (*P2P lending*), *fintech* memudahkan masyarakat berpenghasilan rendah untuk menabung, melakukan investasi, dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih mudah. Inovasi ini sangat berperan dalam mendorong kesetaraan finansial, pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan kewirausahaan, terutama di daerah-daerah pedesaan yang sebelumnya sulit dijangkau oleh layanan perbankan tradisional. Namun demikian, tantangan seperti regulasi yang adaptif dan pengamanan data pribadi masih menjadi isu yang perlu diatasi agar *fintech* dapat berkembang secara maksimal. Penggunaan *payment gateway* seperti *e-wallet* dan transfer online terbukti meningkatkan

efisiensi dalam pengelolaan arus kas serta kelancaran transaksi pada UMKM, yang pada gilirannya mendukung peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan. Hal ini menandakan bahwa teknologi pembayaran digital mampu memberikan kontribusi penting dalam mempermudah proses transaksi dan pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM.

Melalui kemudahan dan kecepatan layanan tersebut, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi keuangan dengan lebih praktis tanpa harus bergantung pada sistem perbankan konvensional yang sering kali sulit dijangkau, terutama oleh usaha kecil yang beroperasi di daerah pinggiran atau terpencil. Layanan fintech ini tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga memberdayakan UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik sekaligus meningkatkan inklusi keuangan secara luas. Dengan demikian, fintech memainkan peran kunci dalam mendorong kesetaraan ekonomi, membuka peluang pertumbuhan usaha, dan memperkuat ketahanan ekonomi komunitas UMKM yang sebelumnya terpinggirkan oleh keterbatasan akses keuangan tradisional.

Penelitian sebelumnya oleh (Hasyim & Hasibuan, 2022) menyatakan bahwa fintech sangat membantu UMKM di Jakarta, Depok, dan Tangerang untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pengujian yang dilakukan oleh (Fakhirin et al., 2023) mengungkapkan bahwa pembiayaan fintech berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang. Keberadaan fintech menjadi solusi strategis untuk memperluas akses pembiayaan dan layanan keuangan yang fleksibel. Hasil tersebut menjelaskan bahwa fintech dapat membantu kinerja keuangan UMKM secara baik dan juga secara jangka panjang dapat menciptakan keberlangsungan ditengah persaingan yang semakin kompleks. Dengan demikian optimalisasi teknologi finansial akan sangat menentukan daya tahan dan pertumbuhan UMKM di masa depan (Putri et al., 2022).

Bisnis UMKM di Indonesia, termasuk komunitas UMKM di Kabupaten Sleman, masih menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam pengelolaan arus kas yang efektif. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap layanan keuangan konvensional, seperti perbankan dan lembaga pembiayaan formal, yang menjadi hambatan utama dalam memperoleh pendanaan usaha. Dalam kondisi ketidakpastian ekonomi yang terus berubah, masalah tersebut semakin memperburuk stabilitas keuangan UMKM dan berpotensi mengancam kelangsungan serta pertumbuhan bisnis mereka. Oleh karena itu UMKM memerlukan dukungan dari aspek teknologi, keuangan, dan manajemen di tengah dinamika global (Gunibala, 2025). Penggunaan fintech payment tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan. Dengan sistem pembayaran yang lebih cepat, transparan, dan terintegrasi, UMKM dapat mengelola arus kas (*cash flow*) dan kegiatan operasional (Sambharkreshna et al., 2024) secara lebih efisien dan akurat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas yang berlokasi di Kabupaten Sleman. Komunitas ini merupakan kumpulan usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki aktivitas usaha yang aktif dan beragam, mencerminkan dinamika ekonomi lokal di wilayah tersebut. Sampel penelitian diambil dari sejumlah pelaku usaha yang bersedia untuk berpartisipasi dalam studi ini dan dijadikan responden dalam pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini sejumlah 100 UMKM.

Tabel 1. Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan
1	Saya sering menggunakan layanan fintech (misal: e-wallet, mobile banking) untuk transaksi usaha
2	Fintech mempengaruhi kemudahan pengelolaan arus kas usaha saya
3	Penggunaan fintech membantu saya dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha
4	Fintech mempengaruhi kecepatan penerimaan pembayaran dari pelanggan
5	Saya merasakan terjadi kemudahan dalam menerima pembayaran dari pelanggan setelah menggunakan fintech payment (seperti QRIS, e-wallet, dsb)

3. Hasil dan Diskusi

Dari hasil kuisioner yang dilakukan terhadap 100 orang responden yang merupakan pelaku usaha dalam komunitas UMKM Kabupaten Sleman, diperoleh data yang mencerminkan persepsi dan pengalaman mereka terkait penggunaan layanan fintech, seperti e-wallet dan mobile banking, dalam mendukung pengelolaan usaha mereka. Data yang terkumpul mencakup berbagai aspek, mulai dari frekuensi penggunaan layanan fintech untuk transaksi usaha, pengaruh fintech terhadap kemudahan pengelolaan arus kas, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, hingga dampaknya terhadap kecepatan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Selain itu, responden juga diminta untuk menilai perubahan signifikan yang terjadi pada cash flow usaha mereka setelah mengadopsi sistem pembayaran fintech, serta sejauh mana sistem ini membantu mereka dalam merapikan laporan keuangan yang lebih mudah diakses. Terakhir, responden juga memberikan penilaian terkait kendala teknis yang mungkin terjadi saat menggunakan fintech payment yang dapat memengaruhi kelancaran *cash flow* usaha. Berdasarkan pernyataan kuisioner yang ditampilkan pada Tabel 1, dilakukan perhitungan skala likert dan analisis terhadap persepsi para responden terkait penggunaan layanan fintech dalam mendukung pengelolaan arus kas usaha mereka.

Frekuensi Penggunaan Fintech

Dengan skor rata-rata sebesar 4,07 pada skala Likert dari 1 sampai 5, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman sangat sering menggunakan layanan fintech seperti e-wallet dan mobile banking dalam aktivitas transaksi usaha mereka. Tingginya frekuensi penggunaan ini menggambarkan bahwa fintech telah berperan penting dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari operasional harian mereka, terutama dalam menjaga kelancaran arus kas usaha. Lebih dari sekadar alat pembayaran, layanan fintech dianggap sebagai solusi praktis, cepat, dan efisien yang mampu mempermudah berbagai aspek pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan transaksi hingga percepatan penerimaan pembayaran. Hal ini juga menunjukkan tingkat kepercayaan dan penerimaan yang baik terhadap teknologi fintech di kalangan pelaku UMKM, yang tentu saja membuka peluang bagi pengembangan layanan fintech yang lebih inovatif dan ramah pengguna untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut. Dengan demikian, integrasi fintech dalam kegiatan usaha tidak hanya memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan daya saing UMKM.

Dampak terhadap Manajemen Arus Kas

Dari hasil analisis kuisioner, mayoritas responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman memberikan skor rata-rata 4,20 pada pertanyaan mengenai pengaruh fintech terhadap kemudahan pengelolaan arus kas usaha mereka. Skor ini mencerminkan bahwa fintech memberikan dampak dalam membantu para pelaku usaha memantau dan mengelola pemasukan serta pengeluaran secara lebih mudah dan efisien dibanding metode tradisional. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan fintech, seperti pencatatan otomatis transaksi dan notifikasi real-time, pengelolaan arus kas menjadi lebih terorganisir dan bebas dari kesalahan manual yang sering terjadi pada pencatatan manual. Hal ini sangat membantu UMKM dalam mengurangi risiko keterlambatan pembayaran atau pencatatan yang tidak akurat yang berpotensi mengganggu kelancaran usaha.

Dampak positif fintech dalam pengelolaan arus kas tidak hanya sebatas kemudahan pencatatan, namun juga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan adanya transparansi dan kemudahan akses data keuangan melalui platform fintech, para pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih cepat dan tepat. Pengurangan keterlambatan dan kesalahan dalam pencatatan memungkinkan pelaku usaha untuk lebih fokus pada pengembangan usaha tanpa harus terbebani kompleksitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, fintech memberikan kontribusi penting dalam menjadikan pengelolaan arus kas lebih akurat, rapi, dan transparan, yang berdampak positif pada stabilitas dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Sleman.

Melacak Pendapatan dan Pengeluaran

Dengan skor rata-rata sebesar 4,16 pada skala Likert, mayoritas responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menyatakan bahwa fintech sangat membantu dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha. Penggunaan sistem digital yang disediakan oleh layanan fintech memungkinkan para pelaku usaha untuk mencatat setiap transaksi secara rapi dan real-time, sehingga memudahkan monitoring arus kas secara berkala tanpa harus mengandalkan pencatatan manual yang rentan kesalahan. Catatan keuangan yang lebih lengkap dan sistematis ini sangat bermanfaat untuk menjaga transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan usaha, yang pada akhirnya memudahkan pelaku UMKM dalam mengontrol dan mengatur sumber daya keuangannya dengan lebih baik.

Pemanfaat yang dirasakan dari pencatatan digital ini berpengaruh langsung pada perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Karena data keuangan dapat diakses dengan cepat dan mudah kapan saja, para pelaku usaha dapat melakukan analisis cash flow dan perencanaan anggaran dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi. Hal ini memberikan keuntungan strategis dalam menghadapi tantangan usaha, seperti mengelola pengeluaran yang tidak terduga atau memanfaatkan peluang investasi tepat waktu. Dengan demikian, penggunaan fintech sebagai alat pencatatan keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kemampuan UMKM dalam menghadapi dinamika pasar dan memperkuat keberlanjutan usaha mereka.

Kecepatan Pembayaran

Dengan skor rata-rata 4,07 pada skala Likert, mayoritas responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman mengonfirmasi bahwa penggunaan layanan fintech memberikan pengaruh dalam mempercepat proses penerimaan pembayaran dari pelanggan. Teknologi seperti e-wallet, transfer bank, dan berbagai metode pembayaran digital lainnya memungkinkan pelaku usaha untuk menerima pembayaran secara real-time atau dengan jeda waktu yang sangat singkat dibandingkan metode konvensional seperti pembayaran tunai atau cek. Kecepatan ini sangat penting karena mempercepat arus kas masuk, yang kemudian mendukung kelangsungan dan kelancaran operasional harian usaha. Dengan dana yang masuk lebih cepat, pelaku UMKM dapat melakukan pengeluaran yang diperlukan tepat waktu, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan biaya operasional lainnya, sehingga meningkatkan likuiditas usaha secara keseluruhan.

Selain dampak langsung pada kecepatan penerimaan pembayaran, penggunaan fintech juga meningkatkan keandalan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha. Penggunaannya mengurangi risiko keterlambatan pembayaran yang kerap terjadi pada metode tradisional yang rentan dengan hambatan waktu dan prosedur administrasi yang memakan waktu. Dengan adanya sistem pembayaran digital, pelaku UMKM mendapatkan notifikasi transaksi secara langsung dan bukti digital yang memudahkan pencatatan serta pelacakan pembayaran. Hal ini juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan arus kas, yang pada akhirnya memberikan fondasi keuangan yang lebih stabil bagi pengembangan usaha jangka panjang di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis.

Pelaporan Keuangan yang Lebih Baik

Dengan skor rata-rata sebesar 4,16, responden pelaku UMKM di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa penggunaan fintech pembayaran secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam pembuatan dan akses laporan keuangan usaha. Fintech menyediakan platform dan sistem digital yang memungkinkan pengumpulan, pencatatan, dan pengelolaan data transaksi menjadi lebih cepat dan otomatis. Hal ini meminimalisir waktu yang sebelumnya diperlukan untuk menyusun laporan secara manual, sekaligus mengurangi risiko kesalahan akibat input data yang tidak akurat. Laporan keuangan yang dapat diakses dengan mudah dan cepat ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk melakukan pemantauan kesehatan keuangan secara *real time*.

Selain itu, kemudahan dalam akses dan kecepatan pembuatan laporan keuangan berkontribusi positif pada kemampuan pelaku usaha dalam melakukan evaluasi dan kontrol keuangan usaha mereka secara lebih efektif. Data yang tersaji secara transparan dan terstruktur mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat terkait manajemen arus kas dan strategi keuangan usaha. Penggunaan fintech sebagai alat bantu ini memungkinkan para UMKM untuk lebih responsif terhadap perubahan kondisi bisnis dan kebutuhan modal, sekaligus menciptakan dasar yang kokoh untuk perencanaan keuangan yang berkelanjutan dan pengembangan usaha dalam jangka panjang.

4. Kesimpulan

Penggunaan layanan fintech dalam pembayaran memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap pengelolaan arus kas para pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Keberadaan fintech seperti e-wallet, mobile banking, dan berbagai sistem pembayaran digital lainnya memudahkan para pelaku usaha dalam mencatat setiap transaksi secara sistematis dan terstruktur. Dengan kemudahan ini, mereka dapat secara cepat dan real-time memantau pemasukan serta pengeluaran yang terjadi, yang menjadi kunci agar arus kas usaha dapat selalu terkontrol. Kecepatan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan ini membantu UMKM untuk menjaga kestabilan bisnis tanpa harus terganggu oleh keruwetan administrasi, sehingga pelaku usaha dapat lebih fokus mengembangkan usahanya dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa percepatan proses pembayaran oleh pelanggan melalui fintech berdampak langsung pada kelancaran aliran kas bisnis. Dengan pembayaran yang lebih cepat, UMKM terhindar dari risiko gangguan likuiditas yang biasanya menghambat operasional usaha sehari-hari. Transparansi dan kemudahan akses data keuangan membuka peluang pengambilan keputusan yang lebih matang dan terinformasi, mulai dari pengelolaan stok barang hingga perencanaan ekspansi usaha. Artinya, fintech bukan hanya sekadar alat pembayaran,

melainkan juga merupakan komponen penting dalam proses manajemen bisnis yang menunjang peningkatan daya saing UMKM di pasar lokal maupun lebih luas..

Referensi

1. Fakhirin, M. I., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2023). Analisa Pembiayaan Fintech terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kota Palembang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1917–1930.
2. Fandiyanto, R., Maulana, A., Al-Faqih, D. D., Widiyanti, E. P., Putri, I. A., & Permatasari, I. (2024). Perkembangan Fintech Dalam Meningkatkan Transaksi Digital UMKM Di Indonesia. *Journal of Digital Business Research*, 1(1), 15–26.
3. Gunibala, Z. (2025). SCOPING REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP KINERJA UMKM INDONESIA. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 4(1), 1–12.
4. Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. R. (2022). Analisis Peranan Fintech dan E-Commerce terhadap Perkembangan UMKM. *Keunis*, 10(2), 19–28.
5. Putri, A. P., Tiovandy, V., Kawijaya, J. Z. S., & Sandy, R. (2022). the Impact of Financial Technology on the Development of Financial Inclusion on Msmme. *JRAK*, 14(1), 16–21.
6. Sambharakreshna, Y., Kusumawati, F., & Wulandari, A. (2024). Dampak Pengelolaan Keuangan dengan Pendekatan Kebebasan Finansial, Teknologi Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Pendapatan Usaha. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 175–192.
7. Yasin, H. (2024). Implementasi Financial Technology (Fintech) Dalam Mengembangkan Bisnis UMKM Donat Kentang Di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 105–109.